

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan energi listrik dan sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Secara umum tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba agar kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin, sehingga dapat selalu mengusahakan perkembangan lebih lanjut. Efisiensi suatu perusahaan tidak cukup hanya dilihat dari besarnya laba yang dicapai atau meningkatkan volume penjualan tetapi perlu dihitung juga profitabilitasnya baik berdasarkan pengukuran profitabilitas antara ROI (*Return on Investment*), ROE (*Return on Equity*), NIM (*Net Interest Margin*), dan *Profit Margin (Profit Margin on Sales)*. Tetapi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan aktiva menggunakan analisa *Profit Margin (Profit Margin on Sales)*. *Profit Margin* yaitu besarnya keuntungan yang dinyatakan dalam presentase. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Cimahi yang merupakan salah satu dari perusahaan yang bergerak dalam bidang pendistribusian listrik. PT PLN selalu dituntut untuk melaksanakan usaha dengan sebaik-baiknya agar mensejahterakan masyarakat dan memberikan yang terbaik bagi pelanggannya. Sebagai perusahaan yang selain memberikan

pelayanan kepada masyarakat, juga mengejar keuntungan maka dalam menjalankan aktifitas setiap rutinya, PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Cimahi berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi para konsumennya yaitu dengan memelihara setiap pemakaian peralatan serta pendistribusian listrik.

Sesuai dengan harapan pemerintah agar setiap BUMN dapat meningkatkan potensi keuangannya maka PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Cimahi pun dituntut untuk dapat memaksimalkan setiap potensi keuangannya. Salah satu fokus yang harus diperhatikan perusahaan adalah peningkatan pemaksimalan aliran dana yang termasuk kedalam kas perusahaan melalui pendistribusian listrik.

Sebagai perusahaan yang memegang hak monopoli dalam usaha penyediaan listrik, PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Cimahi seharusnya dapat meningkatkan labanya secara signifikan. Hal tersebut mengingat bahwa saat ini listrik adalah kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat sehingga permintaan berpotensi untuk terus meningkat. Selain itu tidak adanya perusahaan pesaing merupakan suatu kesempatan bagi perusahaan untuk mencapai laba yang maksimal.

Kenyataannya laba yang diperoleh perusahaan dari kegiatan mendistribusikan listrik walaupun telah menunjukkan adanya kenaikan, akan tetapi besaran kenaikan tersebut menurun. Hal ini bertolak belakang dengan kenyataan bahwa permintaan energi listrik pada wilayah Cimahi berkembang dari tahun ke

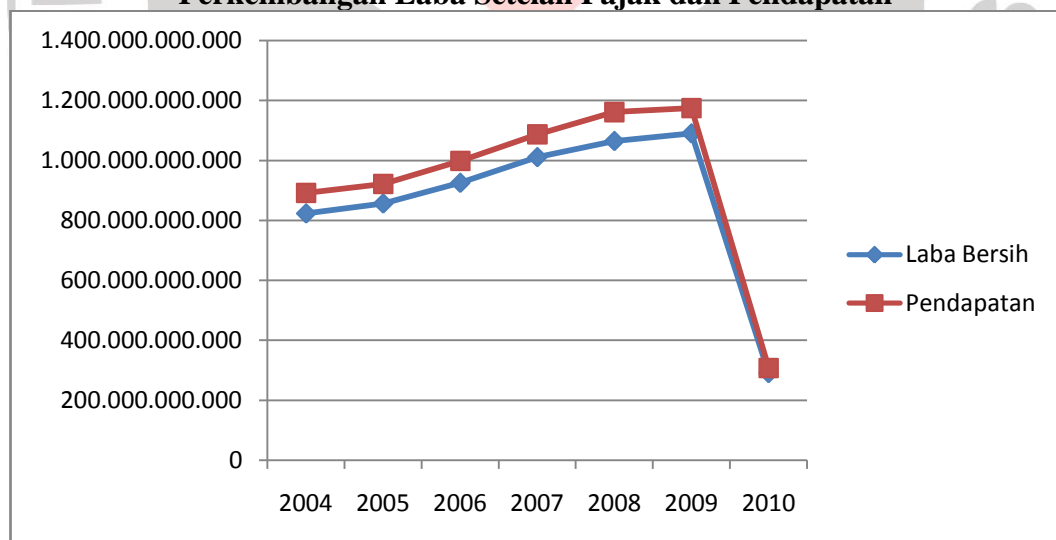
tahun. Informasi yang lebih lengkap mengenai perkembangan laba dan perkembangan aktiva tersebut disajikan pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1
Perkembangan Laba Bersih dan Pendapatan
PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Cimahi

Tahun	Pendapatan	Lab a Setelah Pajak	Profit Margin (%)
2004	891,633,677,147	823,106,153,178	92.31
2005	921,587,856,981	856,286,950,882	92.91
2006	998,300,216,309	925,092,539,881	92.67
2007	1,086,810,704,305	1,010,763,041,327	93.00
2008	1,161,030,892,333	1,064,469,491,029	91.68
2009	1,174,070,473,654	1,089,817,703,781	92.82
2010	308,397,649,483	291,074,748,289	94.38
Jumlah	6,541,831,470,212.00	6,060,610,628,367	649.77
Rata-Rata	934,547,352,887	865,801,518,338	92.82

Sumber : PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pelayanan dan Jaringan Cimahi.

Grafik 1.1
Perkembangan Laba Setelah Pajak dan Pendapatan



Sumber : PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pelayanan dan Jaringan Cimahi.

Tabel dan Grafik 1.1 menyajikan data perkembangan laba bersih dan pendapatan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Cimahi. Laba bersih dan pendapatan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Cimahi selama tujuh tahun mengalami peningkatan. Laba dan pendapatan tertinggi terjadi pada tahun 2009 sebesar Rp. 1.089.817.703.781,00 dan laba dan pendapatan yang terendah terjadi pada tahun 2010 sebesar Rp. 291.074.748.289,00. Sedangkan profitabilitas tertinggi terjadi pada tahun 2010 sebesar 94,38% dan profitabilitas terendah terjadi pada tahun 2008 sebesar 91,68%, profitabilitas selama tahun 2004 sampai dengan tahun 2010 relatif stabil berkisar antara 92-94% pertahun.

Energi listrik didistribusikan dengan melalui konektor atau jaringan listrik, maka dalam melaksanakan proses produksi listrik tersebut, jaringan listrik memegang peranan yang sangat penting. Pemakaian yang terus menerus dan berada dilingkungan terbuka menyebabkan jaringan listrik sangat rawan untuk mengalami kerusakan dan kualitasnya terus menurun. Jaringan listrik tersebut semakin lama akan kehilangan kemampuannya dalam beroperasi dan kemudian akan mengalami kerusakan. Pertambahan pelanggan baru terus bertambah mengikuti pertumbuhan jumlah hunian karena naiknya jumlah kebutuhan rumah tangga dalam penggunaan alat-alat elektronik namun ini tidak sejalan dengan pertambahan kapasitas pembangkit listrik, serta tingkat tunggakan masyarakat dalam membayar menyebabkan PLN mengalami gangguan dalam *cash flow*.

(agguss.wordpress.com)

Buruknya kondisi jaringan listrik, tingkat kebocoran atau pencurian yang tinggi, pengaruh bencana alam penyebab terjadinya kehilangan energi listrik, yang berdampak pada hilangnya kesempatan perusahaan dalam memperoleh laba. Dikatakan oleh Supervisor Akuntansi PLN Distribusi Cimahi Bapak Hariadi bahwa, peralatan yang digunakan kebanyakan sudah tua. Sedangkan untuk menggantinya sangat sulit dilakukan karena membutuhkan dana yang sangat besar. Oleh karena itu salah satu alternatif usaha yang dapat dilakukan untuk menjaga kelancaran kegiatan operasional perusahaan yaitu dengan melakukan pemeliharaan yang baik.

Kegiatan pemeliharaan merupakan salah satu faktor yang penting dalam menunjang keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan, seperti yang dikemukakan oleh Sofjan Assauri (2008:134) bahwa salah satu tujuan dari kegiatan pemeliharaan adalah :

“Menjaga kualitas pada tingkat yang tepat untuk memenuhi apa yang dibutuhkan oleh produk itu sendiri dari kegiatan produksi yang tidak terganggu. Selain itu, program pemeliharaan akan membantu perusahaan dalam meningkatkan pendapatannya, karena tanpa adanya pemeliharaan maka perusahaan tidak akan beroperasi dengan baik”.

Pemeliharaan dan perawatan fasilitas-fasilitas yang produksi sangat diperlukan agar kerusakan yang terjadi pada saat alat-alat tersebut beroperasi dapat dihindari, agar tidak terjadi gangguan-gangguan yang menyebabkan perusahaan kehilangan pendapatan dan mengalami kerugian. Oleh karena itu untuk menjaga fasilitas-fasilitas yang dimiliki perusahaan tetap dapat beroperasi dan selalu dalam kondisi yang baik, maka perusahaan harus mengeluarkan biaya pemeliharaan.

Dengan adanya biaya pemeliharaan ini diharapkan pendapatan yang akan diperoleh perusahaan akan stabil atau bahkan semakin meningkat, dalam pengeluaran biaya pemeliharaan ini diharapkan perusahaan menggunakannya secara efektif dan efisien, karena biaya yang dikeluarkan tidak sedikit jumlahnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “ **Pengaruh Beban Pemeliharaan Terhadap Profitabilitas Pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (Studi Area Pelayanan dan Jaringan APJ Cimahi)**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, beban pemeliharaan ternyata dapat membantu meningkatkan profitabilitas pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Cimahi. Pemeliharaan yang baik ditambah dengan pengeluaran biaya yang sesuai dengan kebutuhannya diharapkan dapat menjaga kondisi fasilitas perusahaan dari penurunan kualitas/keandalannya atau pun dari kerusakan.

Dengan mengacu pada hal tersebut maka pada penelitian ini, permasalahan dapat diidentifikasi berkaitan dengan beberapa hal :

1. Bagaimana gambaran beban pemeliharaan yang dikeluarkan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Cimahi?
2. Bagaimana gambaran profitabilitas pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Cimahi?

3. Berapa besar pengaruh beban pemeliharaan terhadap profitabilitas pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Cimahi?

1.3.Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh beban pemeliharaan terhadap profitabilitas pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Cimahi. Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui gambaran beban pemeliharaan yang dikeluarkan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Cimahi.
2. Untuk mengetahui gambaran profitabilitas pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Cimahi.
3. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh beban pemeliharaan terhadap profitabilitas pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Cimahi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Apabila tujuan penelitian dapat tercapai dan rumusan masalah dapat terjawab secara akurat, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan kegunaan atau manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun kegunaan manfaat tersebut antara lain:

1.4.1 Secara Teoritis :

Sebagai bahan untuk mengembangkan ilmu akuntansi dalam memecahkan masalah, khususnya yang menyangkut biaya pemeliharaan dan pengaruh terhadap profitabilitas serta diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam ilmu akuntansi.

1.4.2 Secara Praktis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai bahan informasi untuk dijadikan dasar pertimbangan dalam rangka mengambil keputusan akan pentingnya biaya pemeliharaan dalam suatu perusahaan.